

# Seorang Warga Tano Bato Ditemukan Tewas di Irigasi Napa, Kapolsek Batang Angkola Polres Tapsel Turun ke Lokasi

Sapawi - [TAPSEL.INDONESIAID.ID](https://TAPSEL.INDONESIAID.ID)

Jan 22, 2022 - 04:56



TAPSEL - Seorang lelaki paruh baya Ardi Batubara (52) warga Tano Bato Kecamatan Padangsidimpunan Utara Kota Padangsidimpunan ditemukan tewas terbawa arus di Kelurahan Napa Kecamatan Angkola Selatan Tapsel. Diduga akibat terjatuh di pinggir pintu Irigasi air.

Dari keterangan Kapolsek Batang Angkola AKP Raden Saleh Harahap menyebutkan kejadian ini terjadi Jum'at siang (21/1/2022) sekira pukul 11.45 WIB tepatnya di pinggir Pintu Irigasi Padang Kelurahan Napa Lingkungan II Parbalan Kecamatan Angkola Selatan Tapsel.

Lanjut Kapolsek lagi, awalnya pihak Bhabinkamtibmas Kecamatan Angkola Selatan mendapat informasi adanya seorang lelaki paruh baya jatuh dekat pintu Irigasi air, Jum'at siang (21/1/2022) pukul 11.45 WIB.

Warga yang melihat langsung yakni Dika Hanafi Yudistira dan Rama Nugeraha melihat korban (almarhum) sedang batuk dan muntah, dan tak berapa lama terjatuh dengan posisi tengkurap ke Irigasi Pintu Padang Lingk. II Kelurahan Napa Kecamatan Angkola Selatan.

Setelah itu kedua saksi berteriak memanggil warga dengan mengatakan ada seorang bapak hanyut. Kemudian saksi lainnya Arman Saputra dan Mardianto berlari menuju kelokasi kejadian dan menghubungi Bhabinkamtibmas.

Kemudian Kapolsek Batang Angkola Bhabinkamtibmas Aiptu Ahmad Ridoan Nasution bersama warga kemudian mencari korban dan sekira 80 meter dari tempat kejadian, korban ditemukan dalam keadaan meninggal dunia dan diangkat dari aliran sungai yang memiliki kedalaman lebih kurang 60 cm kepinggir irigasi.

" Korban saat ditemukan dalam keadaan tengkurap tidak memakai baju dan hanya menggunakan celana pendek berwarna hitam," ujar Kapolsek.

Selanjutnya Aiptu Ahmad Ridoan Nasution menghubungi pihak Puskesmas Simarpinggian untuk turun ke TKP untuk dilakukan Visum, namun pihak keluarga korban menolak untuk dilakukan pemeriksaan terhadap korban dan keluarga korban siap membuat pernyataan untuk tidak dilakukan Otopsi terhadap korban dan tidak akan menuntut proses lanjut kepada pihak manapun.